

Pengaruh *Peer to Peer Lending* Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Tingkat Kinerja Umkm di Kota Samarinda

Muhammad Ikhwanudin^{1*}, Adi Tri Pramono²,
Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Ikhwanudin dengan judul “***Peer to Peer Lending dan literasi keuangan syariah terhadap tingkat kinerja UMKM Kota Samarinda***” di bawah bimbingan bapak Adi Tri Pramono. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruhnya *Peer to Peer lending* dan Literasi Keuangan syariah terhadap tingkat kinerja UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di kota Samarinda dengan sampel 104 responden. Dan dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampling adalah stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan melalui whatsapp dalam bentuk skala likert dengan pernyataan kuesioner yang berupa data ordinal dan ditransformasikan kedalam bentuk data interval dengan metode suksesi interval (MSI). Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis linier berganda, uji hipotesis (uji f dan uji t), dan uji koefisien determinasi yang diolah dengan menggunakan IBM SPSS 29.0 version. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *peer to peer lending* dan juga literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap tingkat kinerja UMKM.

Kata Kunci: *Peer to Peer Lending*, Literasi Keuangan Syariah, UMKM

Abstract

This research was conducted by Muhammad Ikhwanudin with the title "Peer to Peer Lending and Islamic Financial Literacy on the Performance of SMEs in Samarinda City" under the guidance of Mr. Adi Tri Pramono. The purpose of this research is to determine the influence of Peer to Peer lending and Islamic Financial Literacy on the performance of SMEs. The research method employed in this study is a quantitative research method. The population of this research consists of SME entrepreneurs in Samarinda city with a sample size of 104 respondents. The sampling technique used in this research is stratified random sampling. Data collection was carried out using questionnaires distributed through WhatsApp in the form of Likert scale statements, with questionnaire data in ordinal form transformed into interval data using the Successive Interval (MSI) method. The analytical tools used include validity testing, reliability testing, normality testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (F-test and t-test), and coefficient of determination analysis, processed using IBM SPSS version 29.0. The results of this research indicate that both Peer to Peer lending and Islamic financial literacy have an influence on the performance of SMEs.

Keywords: *peer to peer lending, Islamic financial literacy, MSMEs.*

Copyright © 2023 Muhammad Ikhwanudin, Adi Tri Pramono,

✉Corresponding Author Email: hallo.ikhwannudin@gmail.com

DOI : -

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. UMKM kini telah berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Bahkan, saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998, UMKM terbukti menjadi penyokong utama ekonomi pada periode tersebut. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, persentase pelaku UMKM di Indonesia mencapai 99%, dengan kontribusi penyerapan tenaga kerja sebesar 97%, serta sumbangan sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Kemenkop RI, 2018).

Dengan demikian, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis yang sangat penting dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Dukungan yang lebih lanjut bagi sektor ini diharapkan akan memperkuat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Namun, selama dua tahun terakhir, dampak pandemi Covid-19 telah menurunkan sektor UMKM. Oleh karena itu, Pemerintah telah memberikan berbagai stimulus kepada berbagai sektor, termasuk UMKM, dengan total sejumlah 123,46 Triliun Rupiah, dalam upaya mendukung pemulihan ekonomi nasional (Kemenkeu RI, 2020).

Dalam konteks perkembangan UMKM di Indonesia, terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan pengelolaan akses permodalan. Tantangan-tantangan ini perlu segera diatasi mengingat bahwa permodalan menjadi faktor krusial bagi para UMKM dalam meningkatkan produktivitas usaha mereka. Saat ini, para peneliti telah mengidentifikasi beberapa aspek yang menjadi tantangan utama yang harus diatasi guna memperbaiki akses permodalan. Beberapa aspek tersebut meliputi kurangnya agunan yang memadai, keterbatasan literasi keuangan syariah, dan kompleksitas regulasi yang belum sepenuhnya dipahami oleh para pelaku UMKM.

Akses permodalan bagi UMKM di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang signifikan. Pemerintah telah memberikan berbagai upaya, salah satunya melalui program KUR yang menyediakan pinjaman dengan suku bunga rendah, jangka waktu yang lebih panjang, dan besaran pinjaman yang lebih besar. Program ini dijalankan melalui bank-bank pemerintah. Selain itu, pemerintah juga telah menginisiasi berbagai program dana inklusif. Meskipun demikian, masih banyak UMKM yang belum dapat mengakses program-program tersebut dikarenakan rendahnya literasi keuangan di kalangan UMKM.

Lembaga Keuangan Mikro dan Koperasi juga memiliki peran penting dalam memberikan akses permodalan. Di tengah pesatnya revolusi industri 4.0, terjadi perubahan signifikan dalam sektor jasa, termasuk perkembangan teknologi keuangan (fintech). Platform fintech ini menawarkan beragam layanan permodalan secara daring yang cepat dan mudah diakses oleh para UMKM. Melalui platform aplikasi ini, proses peminjaman modal dapat dilakukan dengan cara yang sederhana dan fleksibel dalam menjalankan bisnis.

Salah satu jenis fintech yang sedang mengalami perkembangan adalah Peer to Peer Lending (P2P Lending). P2P Lending muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi saat ini. Teknologi keuangan ini berperan dalam membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam memperoleh permodalan dengan lebih cepat dan mudah. P2P Lending merupakan sebuah platform daring yang menghubungkan UMKM yang membutuhkan pinjaman dengan para investor yang bersedia menyediakan dana. Kelebihan dari P2P Lending adalah persyaratannya yang lebih mudah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, karena platform ini tidak memerlukan agunan yang rumit serta dokumen yang terlalu kompleks.

Hasil dari wawancara dengan Humas Dinas Perindagkop dan UKM Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan bahwa pemanfaatan P2P Lending di Kaltim masih tergolong rendah. Banyak UMKM yang lebih memilih untuk memperoleh akses permodalan melalui lembaga perbankan atau bahkan berharap untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Keadaan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan syariah di kalangan UMKM di Kaltim (Disperindagkop. Univ. Kaltim, 2022).

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan dan Peer-to-Peer Lending telah diselidiki oleh peneliti sebelumnya. Namun, belum ada yang secara khusus mengulas permasalahan ini di Kalimantan Timur, terutama di Kota Samarinda. Selain itu, penelitian sebelumnya hanya mempertimbangkan variabel kinerja keuangan UMKM saja. Oleh karena itu, berdasarkan paparan

masalah yang diuraikan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul "Analisis Pengaruh Peer to Peer Lending dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM di Samarinda.

Kajian Pustaka

Peer to Peer Lending

Perusahaan peer-to-peer lending yang menghubungkan pemberi pinjaman dan peminjam secara online di marketplace sebagai alternatif bagi pelaku UMKM untuk memperoleh modal tanpa harus memenuhi persyaratan yang ketat, telah berinovasi menciptakan lembaga keuangan tanpa kehadiran mereka di lokasi fisik seiring dengan perkembangan teknologi. Peer-toPeer Lending, sebagaimana didefinisikan oleh Ge, Feng, Gu, & Zhang (2017), adalah proses meminjamkan uang secara langsung antara dua individu yang tidak terkait melalui platform online tanpa campur tangan perantara keuangan tradisional seperti bank. Menurut Purnamasari (2020), Peer-to-Peer Lending adalah model bisnis yang lebih menguntungkan daripada platform keuangan tradisional karena menghubungkan pemberi pinjaman dan peminjam melalui platform.

Literasi Keuangan Syariah

Secara konseptual, literasi keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami pengelolaan keuangan serta memiliki keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, seperti yang diungkapkan oleh Rahim, Rashid, dan Hamed (2016).

Tingkat Kinerja UMKM

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kinerja adalah pencapaian atau prestasi yang telah dicapai dan dihasilkan. Sementara Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang sumber data yang dapat berupa angka kuesioner bersisi pertanyaan yang mewakili penelitian secara keseluruhan dimana responden mengisi daftar pertanyaan yang pengukurnya memakai skala likert bernilai 1-5 yang diberikan pada setiap jawaban. Metode analisis data yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya telah diuji asumsi terlebih dahulu data ordinal menjadi interval menggunakan MSI.

Populasi dan sampel

Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari UMKM aktif yang berlokasi di kota Samarinda pada tahun 2022, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 158.624 UMKM. Kategori UMKM ini melibatkan sektor kuliner (34.966), pengolahan (111), kerajinan (104), perdagangan (99.167), dan jasa (24.276) berdasarkan data dari Disperindakop Kaltim tahun 2022).

Dalam metode pengambilan sampel non probability sampling, terdapat teknik accidental sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik accidental sampling merupakan cara penentuan sampel berdasarkan kebutuhan tertentu. Oleh karena itu, siapa pun yang secara tidak sengaja mengisi kuesioner Google Form yang disebar oleh penulis dengan kriteria usia 20-50 tahun ke atas SD-S1, dengan lama usaha 1-30 tahun ke atas, dengan omset 0-50M pertahun maka bisa menjadi sampel jika memenuhi kriteria responden yang dibutuhkan (Sugiyono 2014).

Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dari total populasi yang telah diketahui, dapat menggunakan metode perhitungan tertentu seperti rumus Taro Yamane atau formula lain yang sesuai dengan konteks penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Yusuf, 2014) sebagai berikut.

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Error atau tingkat kesalahan yang diyakini

$n = N(1 + n(e^2))$

$n = 158.624(1 + 158.624(0,1)) = 158.624/1582.29 = 104,29$

Jumlah populasi (N) pada penelitian ini adalah 158.624 UMKM (Disperindakop UKM Prov. Kaltim) pada tahun 2022. Jumlah n 104,29 maka dibulatkan menjadi 104 responden. Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diambil dan di bulatkan menjadi adalah 104 UMKM, perlu di perhatikan bahwa pengambilan sampel menggunakan kreteria yang di tentukan sebagai berikut:

Responden merupakan UMKM aktif pada priode 2022,

Memiliki pengetahuan tentang Peer to Peer Lending.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dalam uji Vailiditas dijelaskan hasil uji untuk variabel *Peer to Peer Lending*, literasi keuangan syariah, tingkat kinerja UMKM. yang menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Dari hal ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner untuk variabel *Peer To Peer Lending* dalam penelitian ini telah terbukti valid.

Tabel 1 hasil uji validitas *Peer to Peer Lending*

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,778	0,1927	valid
2	0,730	0,1927	valid
3	0,820	0,1927	valid
4	0,789	0,1927	valid
5	0,731	0,1927	valid
6	0,688	0,1927	valid
7	0,766	0,1927	valid
8	0,487	0,1927	valid
9	0,660	0,1927	valid
10	0,730	0,1927	valid
11	0,764	0,1927	valid
12	0,682	0,1927	valid
13	0,662	0,1927	valid
14	0,653	0,1927	valid
15	0,688	0,1927	valid
16	0,792	0,1927	Valid

Tabel 2 hasil uji valididas literasi keuangan syariah

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,547	0,1927	valid
2	0,786	0,1927	valid
3	0,882	0,1927	valid
4	0,844	0,1927	valid
5	0,813	0,1927	valid

6	0,660	0,1927	valid
7	0,817	0,1927	valid

Tabel 3 hasil uji validitas tingkat kinerja UMKM

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,825	0,1927	valid
2	0,784	0,1927	valid
3	0,859	0,1927	valid
4	0,834	0,1927	valid
5	0,811	0,1927	valid
6	0,737	0,1927	valid
7	0,809	0,1927	valid
8	0,837	0,1927	valid
9	0,853	0,1927	valid
10	0,824	0,1927	valid
11	0,707	0,1927	valid
12	0,722	0,1927	valid

Uji Reliabilitas

Pada hasil uji reliabilitas di atas, dinyatakan bahwa nilai cronbachs alpha variabel *Peer to Peer Lending* (X1), variabel Literasi Keuangan syariah (X2), dan variabel Tingkat Kinerja UMKM (Y), lebih besar dari 0,60 yaitu 0,934, 0,874, 0,948. berdasarkan ketentuan dari uji reabilitas maka semua variabel yang di gunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4 hasil uji reliabilitas

Variabel	N	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Peer To Peer Lending</i> (X1)	16	0,934	Reliabel
Literasi Keuangan syariah (X2)	7	0,874	Reliabel
Tingkat Kinerja Umkm (Y)	12	0,948	Reliabel

Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik *kolmogorov smirnov*. maka data pada penelitian ini di nyatakan terdistribusi normal karna tingkat signifikansi >0,05.

Tabel 5 hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation		5.98399759
Most Extreme Differences	Absolute		.096
	Positive		.093
	Negative		-.096
Test Statistic			.096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.019
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.019
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.016
		Upper Bound	.023

Uji linier berganda

Berdasarkan model estimasi regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasi koefesien variabel bebas sebagai berikut:

1. $a = 6.533$ merupakan kosntanta yang menunjukan bahwa, apabila tanpa dipengaruhi oleh variabel X_1 dan X_2 maka variabel dependen bernilai 6.533.
2. a_1 sebesar 1.055 yang merupakan konfesien regresi untuk variabel X_1 menunjukan bahwa jika nilai sebesar 1.055 dengan menganggap variabel bebas lainnya konstanta atau sama dengan nol.
3. a_2 sebesar 0,212 yang merupakan konfesiensi regresi untuk variabel X_2 . menunjukan bahwa jika nilai dari X_2 akan naik sebesar 0,212 dengan menggap variabel bebas lainnya hanya konstanta atau sama dengan nol.

Tabel 6 linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.533	3.200		2.042	.044
	Peer To Peer Lending	1.055	.141	.586	7.459	<.001
	Literasi Keuangan syariah	.212	.067	.250	3.185	.002

Uji F(kelayakan model)

Menggunakan rumus $df_1 (k-1) = (2-1) = 2$ dan rumus $df_2 (n-k-1) = (104-2-1) = 101$, kita mendapatkan nilai F tabel sebesar 3,09. Berdasarkan perhitungan di atas, ditemukan bahwa nilai 66,922 lebih besar daripada 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen melalui stimulus. Temuan ini konsisten dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Peer to Peer Lending dan literasi keuangan syariah secara stimulus berpengaruh terhadap tingkat kinerja.

Tabel 7 Uji F (kelayakan model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4887.646	2	2443.823	66.922	<.001 ^b
	Residual	3688.247	101	36.517		
	Total	8575.894	103			

Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 104-2-1)$, ditemukan bahwa nilai t tabel adalah 1,6600.

1. Variabel Peer to Peer Lending menunjukkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($7.459 > 1.6600$) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyiratkan bahwa variabel Peer to Peer Lending memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Variabel literasi keuangan syariah menunjukkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($3.185 > 1.6600$) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,002 yang juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tabel 8 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.533	3.200		2.042	.044
	Peer To Peer Lending	1.055	.141	.586	7.459	<.001
	Literasi Keuangan syariah	.212	.067	.250	3.185	.002

Uji Determinasi

Hasil interpretasi dari tabel di atas menjelaskan bahwa nilai koefisien korelasi (R^2) adalah 0,755. Selanjutnya, nilai R square pada uji tersebut adalah 0,570 atau sekitar 57%, sedangkan sisanya sekitar 43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel Peer To Peer Lending dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Samarinda.

Tabel 9 uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.561	6.04295

Pembahasan

Pengaruh *Peer To Peer Lending* Terhadap Kinerja UMKM Kota Samarinda

Hasil uji pada variabel Peer to Peer Lending menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, Hal ini mengindikasikan bahwa Peer to Peer Lending berpengaruh terhadap tingkat kinerja pada UMKM. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_{a1}) dalam penelitian ini diterima, yaitu bahwa Peer to Peer Lending dapat mempengaruhi tingkat kinerja dalam berbagai aspek, seperti peningkatan keuntungan dalam nominal uang, peningkatan penjualan produk, serta peningkatan jumlah aset baik yang tetap maupun tidak tetap. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofa Safitri (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Malang". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa financial technology memiliki dampak yang signifikan pada UMKM. Diharapkan bahwa teknologi keuangan dapat berhasil menghubungkan antara pemilik dana dan penerima dana dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan di Kota Malang. Diharapkan dengan adanya peer to peer lending ini para UMKM bisa mendapatkan bantuan dana yang dipinjamkan oleh donatur untuk membantu dalam pengembangan UMKM ini.

Pengaruh literasi keuangan syariah Terhadap Kinerja UMKM Kota Samarinda

Berdasarkan hasil uji pada variabel literasi keuangan syariah, terlihat bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Samarinda. Faktanya, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel Oleh karena itu, literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap tingkat kinerja UMKM. Hipotesis alternatif (H_{a2}) dalam penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memengaruhi tingkat kinerja UMKM dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan keuntungan dalam nominal uang, peningkatan penjualan produk, dan peningkatan jumlah aset baik yang tetap maupun tidak tetap. Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil studi yang dilakukan oleh Rossy Wulandari (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Provinsi DKI Jakarta". Studi tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap tingkat kinerja UMKM. Diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan syariah, karena dengan pemahan tersebut para UMKM dapat mengelola finansial dan meningkatkan kinerja UMKM.

Pengaruh *Peer To Peer Lending* dan literasi keuangan syariah Terhadap Kinerja UMKM

Kota Samarinda

Berdasarkan tabel uji F , kedua variabel, yaitu Peer to Peer Lending dan Literasi Keuangan Syariah, memiliki pengaruh terhadap tingkat kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yang lebih besar daripada F tabel. Maka variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Maka hasil menunjukkan bahwa Peer to Peer Lending dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap tingkat kinerja UMKM di Kota Samarinda. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini memiliki dampak yang signifikan pada kinerja UMKM di kota tersebut. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nofa Safitri (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Teknologi Keuangan Peer to Peer terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Malang," serta penelitian yang dilakukan oleh Rossy Wulandari (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Provinsi DKI Jakarta. Diharapkan dengan adanya peer to peer lending dan juga pemahaman literasi keuangan para UMKM bisa lebih selektif dalam menemukan pinjaman dana dan memahami dengan baik layanan produk keuangan yang ditawarkan sesuai yang dibutuhkan. Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data. Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

KESIMPULAN

Dari paparan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel peer to peer lending memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
3. Variabel peer to peer lending dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM langkah selanjutnya.

SARAN

Pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman terhadap literasi keuangan, karena dengan pemahaman tersebut, mereka dapat mengelola finansial dengan lebih teratur. Hal ini akan membantu dalam pengembangan bisnis mereka dan meningkatkan kinerja UMKM, terutama melalui pemanfaatan *Peer to Peer Lending*.

Peneliti berharap bahwa hasil pemikiran yang telah dijelaskan dalam skripsi ini dapat memberikan masukan dan menjadi acuan untuk penelitian di masa depan. Selain itu, penulis memberikan saran kepada peneliti-peneliti berikutnya untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Bagi lembaga penyedia *Peer to Peer Lending*, peneliti menganjurkan agar para peminjam UMKM merasakan adanya jaminan dan rasa nyaman dalam proses peminjaman. Hal ini perlu diperhatikan karena ada kekhawatiran bahwa para peminjam akan memandang sejenis platform peminjaman ilegal yang tidak diawasi oleh otoritas keuangan.

Selanjutnya, lembaga keuangan non-bank, khususnya, diharapkan dapat melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pembinaan kepada pelaku UMKM. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah, agar mereka dapat memanfaatkan lembaga keuangan dengan bijak dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah 2022 Pemanfaatan P2PL di Kaltim tergolong rendah <https://indagkop.kaltimprov.go.id/> (diakses pada 17 september 2023).
- Disperindagkop UKM Prov. Kaltim <https://indagkop.kaltimprov.go.id/> (diakses pada tanggal 17 September 2023)
- Fahmi (2018) analisis kinerja keuangan panduan bagi akademisi manajer dan investor dan menganalisa bisnis dari aspek keuangan.
- Gabungan. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Ge, R., Feng, J., Gu, B., & Zhang, P. 2017. Predicting and Deterring Default with Social Media Information in Peer-to-Peer Lending. *Journal of Management Information Systems*, 34(2), 401-424.
- Kemenkop RI Laporan Kinerja Koperasi dan UKM 2018 <https://ppid.kemenkopukm.go.id/> (diakses pada tanggal 17 September 2022).
- Kemenkue Program Pemulihan Ekonomi nasional <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/mengapa-program-pen> (diakses pada 17 September 2023).
- Purnamasari, Endah Dewi. 2020. Pengaruh Payment gateway Dan Peer to Peer Lending (P2P) Terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 63.
- Rossy Wulandari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- Safitri, Nofa. “Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Malang” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, 2021).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*.